

**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT UMUM SAYANG RAKYAT  
MAKASSAR DENGAN METODE SWOT**



Oleh :

**Sumarti binti Amrin  
SBF 081240196**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2013**

**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT UMUM SAYANG RAKYAT  
MAKASSAR DENGAN METODE SWOT**

Tesis  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata-2

Program Pascasarjana Ilmu Farmasi  
Minat Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit



Oleh :

**Sumarti binti Amrin  
SBF 081240196**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2013**

**PENGESAHAN TESIS**

berjudul

**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT UMUM SAYANG RAKYAT  
MAKASSAR DENGAN METODE SWOT**

Oleh:

**Sumarti binti Amrin  
SBF 081240196**

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 5 Oktober 2013



Mengetahui,  
Program Pascasarjana  
Universitas Setia Budi  
Dekan,

(Prof. Dr. R. A., Oetari, SU., MM., Apt)

Pembimbing utama,

Prof. Dr. R. A., Oetari, SU., MM., Apt

Pembimbing pendamping,

Dr. Satibi, M.Si., Apt.

Dewan penguji :

1. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt
2. Dr. Asri Laksmi Riani, MS
3. Dr. Satibi, M.Si., Apt.
4. Prof. Dr. R. A., Oetari, SU., MM., Apt.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Dan apabila tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian, karya ilmiah atau tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Oktober 2013

Sumarti Binti Amrin

SBF 081240196

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- Orang baik menjadi lebih bijaksana setelah melewati suatu kegagalan
- Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan. Jangan lihat masa depan dengan penuh ketakutan. Tapi lihatlah sekitarmu dengan penuh kesadaran (My spirit)
- (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya ALLAH memberi balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya ALLAH menambah karunia-Nya kepada mereka, Dan ALLAH memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas

(AN NURR : 38)

*Kupersembahkan karya ini kepada:  
ALLAH SWT atas semua karunia dan rahmat-Nya  
Bapak, ibu sebagai wujud rasa hormat, bhakti, dan terima  
kasihku  
Kakak-kakakku tersayang,  
seseorang yang senantiasa mendukungku  
Teman-temanku yang selalu ada disampingku  
Agama, almamater, bangsa dan Negara*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul “ STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM SAYANG RAKYAT MAKASSAR DENGAN METODE SWOT” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana pada Program Studi S2 Manajemen Farmasi Universitas Setia Budi.

Dalam penyusunan Tesis ini tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari banyak pihak maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Winarso Suryolegowo, SH., M.Pd., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt., selaku Dekan Pascasarjana.
3. Dr. Gunawan Pamudji W., M. Si., Apt., selaku Direktur Program Pascasarjana Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta sekaligus sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan kritik yang berguna.
4. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt., selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. Satibi, M.Si., Apt., selaku Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt dan Dr. Asri Laksmi Riani, MS., selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan kritik yang berguna.
7. Seluruh Staf Pengajar di Program Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit angkatan VIII, tahun akademik 2012/2013 yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik berupa teknikal maupun praktikal selama perkuliahan, sehingga membantu dalam penyelesaian Tesis ini.
8. dr. Hj. Khasma Padjalangi, M.Kes., selaku Direktur Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar pengumpulan data tesis.
9. Jauhari Salam, S.Si., Apt, selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar yang telah memberi kesempatan dan membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan data tesis.
10. Ayah dan Ibuku yang selalu kuhormati dan kucintai, terimakasih atas kasih sayang dan doa yang selalu diberikan serta dukungan baik moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa kubayar dengan apapun.
11. Kakak-kakakku yang tak pernah berhenti mendo'akan dan memberiku semangat untuk segera menyelesaikan tesis.
12. Taufik S.S, yang selalu mendukungku dalam suka duka serta selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

13. Teman-teman apoteker dan *Double Degree*, terima kasih untuk kebersamaan kita.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga apa yang telah penulis kemukakan ini akan berguna bagi penulis pada khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Oktober 2013

Sumarti Binti Amrin



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Keaslian Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Rumah Sakit .....	7
1. Definisi Rumah Sakit .....	7
2. Klasifikasi Rumah Sakit .....	8
3. Tugas dan fungsi Rumah sakit .....	10
4. Karakteristik Rumah Sakit .....	11
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	12
1. Pengertian Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	12
2. Visi dan Misi Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	12
3. Pelayanan Farmasi Rumah sakit .....	13
4. Tujuan Pelayanan Farmasi .....	14
a. Pelayanan Farmasi .....	14
b. Tugas Pokok dan Fungsi .....	14

C. Aspek lingkungan .....	22
1. Lingkungan Eksternal .....	23
A. Pelanggan .....	23
B. Pemasok .....	24
C. Pesaing .....	24
D. Produk Substitusi .....	24
2. Lingkungan Internal .....	25
D. Perencanaan Strategik.....	34
E. Keterangan Empirik.....	40
F. Kerangka Pemikiran .....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	42
B. Tempat Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	41
1. populasi .....	41
2. sampel .....	43
D. Subyek Penelitian .....	43
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
1. Teknik Sampling .....	44
2. Data .....	44
F. Definisi Operasional.....	45
G. Alat Pengumpulan Data.....	47
1. Pengamatan .....	47
2. Wawancara mendalam .....	47
3. Kuesioner .....	47
H. Analisis Data .....	48
I. Uji Instrumen Penelitian.....	49
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	51
J. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal dan Internal .....	51
K. Matriks SWOT .....	52
L. Alur Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Validitas Dan Reliabilitas.....	55
1. Uji Validitas Alat Ukur Kuesioner .....	55
2. Uji Reliabilitas Alat Ukur Kuesioner .....	57
B. Visi dan Misi Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	58
C. Deskripsi Lingkungan Eksternal (makro) Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar.....	59
1. Teknologi.....	59
2. Kebudayaan .....	59
D. Deskripsi Lingkungan Eksternal (Mikro) Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	60

1. Pelanggan .....	60
2. Pemasok.....	62
3. Produk Substitusi .....	63
4. Persaingan Antar Rumah sakit .....	64
E. Deskripsi lingkungan Internal Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	66
1. Aspek keuangan .....	66
2. Aspek Sumber Daya Manusia .....	68
3. Aspek Organisasi dan Managemen .....	71
4. Aspek Pelayanan .....	75
5. Aspek Fasilitas Sarana Dan Prasarana .....	81
F. Isu-Isu Strategik .....	82
1. Akreditasi Rumah Sakit .....	85
2. Regulasi .....	86
G. Analisa SWOT.....	87
1. Kekuatan.....	88
2. Kelemahan .....	92
3. Peluang .....	93
4. Ancaman .....	96
5. Hasil Analisis SWOT .....	99
6. Matrik SWOT .....	100
7. Strategi Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	102
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	104
 BAB VI RINGKASAN.....	106
 DAFTAR PUSTAKA .....	110
 LAMPIRAN.....	113

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Analisa SWOT .....	37
2. Kerangka Pemikiran.....	41
3. Jalur Penelitian .....	54
4. Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Matrik SWOT .....	39
2. Uji Validitas Kuesioner .....	56
3. Uji Reliabilitas Kuesioner .....	57
4. Jumlah kunjungan berdasarkan cara pembayaran tahun 2011-2012 .....	61
5. Persentase pertumbuhan resep di IFRS tahun 2011 – 2012 .....	61
6. Nama-nama Industri Farmasi yang Bekerja Sama dengan RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	62
7. Daftar Rumah sakit di kota Makassar .....	64
8. Apotek yang berada di sekitar Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar .....	65
9. Persentase pendapatan RSUD dengan persentase pendapatan Instalasi farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar.....	67
10. Persentase Anggaran Instalasi farmasi Rumah Sakit dengan Anggaran RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	67
11. Sumber daya Manusia di Instalasi farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	68
12. Skala semangat kerja karyawan Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	70
13. Skala semangat kerja karyawan instalasi farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	71
14. Hasil Kuesioner Pasien Rawat Inap Yang Mendapatkan Pelayanan Instalasi Farmasi Sayang Rakyat Makassar .....	76
15. Kepuasan Pasien Rawat Jalan yang Mendapatkan Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar.....	79
16. Hasil Kekuatan dan Kelemahan Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	88

17. Hasil Peluang dan Ancaman Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar .....	93
18. Hasil Analisis <i>Quantitatif Strategic Planning Matrix</i> (QSPM) .....	102
19. Skala Prioritas Analisis <i>Quantitatif Strategic Planning Matrix</i> (QSPM) .....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat ijin penelitian .....	113
2. Hasil Attractive Score .....	114
3. Faktor Internal dan eksternal IFRSU Sayang Rakyat Makassar .....	118
4. Kuesioner Pasien Rawat Jalan .....	119
5. Kuesioner Pasien Rawat Inap .....	120
6. Kuesioner Karyawan.....	121
7. Wawancara Direktur Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar .....	123
8. Wawancara IFRSU Sayang Rakyat Makassar .....	125
9. Wawancara Sekretaris PFT .....	128
10. Wawancara Kepala Bagian Bidang Penunjang.....	129
11. Hasil validitas dan reliabilitas distribusi skor uji coba .....	130
12. Hasil distribusi penelitian.....	138
13. Penentuan jumlah sampel.....	168

## INTISARI

**SUMARTI, 2013, STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI  
RSU SAYANG RAKYAT MAKASSAR DENGAN METODE SWOT,  
TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI,  
SURAKARTA**

Seiring dengan bertambah tingginya tuntutan dan harapan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan, maka perlu adanya peningkatan pelayanan yang berkualitas oleh pihak penyedia jasa pelayanan kesehatan. Ini menunjukkan dibutuhkan strategi rumah sakit yang mampu beradaptasi atau mengendalikan faktor berpengaruh tersebut yang terus berubah, baik itu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengetahui posisi Instalasi Farmasi Rumah sakit umum sayang rakyat makassar, terhadap lingkungan internal dan eksternal dengan analisis SWOT serta mengidentifikasi strategis alternatif yang diterapkan untuk Instalasi Farmasi Rumah sakit Umum Sayang Rakyat Makassar.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif kualitatif*. Data diperoleh dari *observasi, in depth interview*, dan kuesioner. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar diketahui melalui *survey* dan hasil wawancara sehingga dapat diketahui strategi apa yang diterapkan untuk Instalasi Farmasi dengan metode SWOT. Dari analisis SWOT diperoleh matriks SWOT berdasarkan EFAS dan IFAS di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

Hasil penelitian menunjukkan Instalasi Farmasi RSUD Sayang Rakyat Makassar berada pada kuadran dua dengan strategi *Diversifikasi* dalam usaha menerapkan strategi pengembangan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan strategi yang direncanakan adalah melakukan peningkatan anggaran IFRS, Penerapan sistem satu pintu, Pengembangan sumber daya manusia baik secara kuantitas dan kualitas, Fasilitas sebagai pendukung dalam kegiatan pelayanan farmasi, serta perlunya dilakukan studi banding dengan instalasi farmasi rumah sakit lain yang lebih unggul.

---

Kata kunci : *Strategi Manajemen, Pengembangan Instalasi Farmasi, SWOT, RSUD Sayang Rakyat Makassar.*



## **ABSTRACT**

**SUMARTI, A, 2013, STRATEGY PLAN OF PHARMACY DEPARTMENT  
RSU SAYANG RAKYAT MAKASSAR BY SWOT METHOD, THESIS,  
FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Along with the increasing of demand and customer expectations to health care, it is needed the improvements in service quality by health care providers. This shows the hospital needed a strategy in order to adapt and control the influential factors that are constantly changing, both internal and external factors. To know the position of pharmacy department in Sayang Rakyat Hospital Makassar to both internal and external environment by swot department of Sayang Rakyat Hospital Makassar.

This research using qualitative descriptive research design. Data was obtained from observation, in depth interview, and questionnaire. Strength, weakness, opportunity and threat in the Pharmacy Department RSU Sayang Rakyat Makassar were known by survey and interviews so that it was known the right strategy for the Pharmacy Department by SWOT method. From SWOT analysis obtained SWOT matrix based on EFAS and IFAS in Pharmacy Department Hospital.

The result of the study showed that Pharmacy Department RSU Sayang Rakyat Makassar was in quadrant two by diversifikasi position, that in an attempt to apply the development strategies of Hospital Pharmacy Department. The study to be conclusion that strategies was planning respectively to: increase, the budget of HPI, implement one gate system developing quality and quantity of human resources, facility to support the activities of pharmacy services, and doing research and comparative studies with other superior hospital's Pharmacy Department.

---

Keywords : Management Strategy, development of Pharmacy Department, SWOT, RSU Sayang Rakyat Makassar.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan pada hakekatnya adalah unsur yang tidak terpisah dari kesejahteraan manusia, serta merupakan kondisi normal yang menjadi hak wajar bagi setiap orang yang hidup dalam upaya penyesuaian dengan lingkungan. Tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang baik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan dan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan bahwa setiap kegiatan dan upaya untuk memelihara dan meningkatkan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip partisipasi, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia. Sarana kesehatan meliputi suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat ( Depkes, 2009<sup>b</sup> ).

Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan tempat penyelenggaraan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan mewujudkan kesehatan yang optimal. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan

penyakit, dan pemulihan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Instalasi Farmasi Rumah sakit (IFRS) adalah satu-satunya bagian di rumah sakit yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya, sehingga seluruh peredaran obat berada dibawah kendali dari Instalasi farmasi di Rumah sakit (sistem satu pintu). Namun kenyataannya hampir semua IFRS belum menerapkannya. Hal ini berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan farmasi klinik (Yusmianita, 2005).

Pelayanan kefarmasian di Rumah sakit dilakukan oleh instalasi farmasi. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan salah satu dari banyak bagian atau divisi dari rumah sakit yang mempunyai pengaruh sangat besar pada perkembangan profesional rumah sakit dan juga terhadap ekonomi dan biaya operasional total rumah sakit, disebabkan hubungan timbal baliknya dan saling tergantungnya pelayanan-pelayanan lain di IFRS. Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan salah satu pusat utama, mengingatkan lebih dari 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi (obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan habis pakai, alat kedokteran, dan gas medik) dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi. Luasnya peran instalasi farmasi dalam kelancaran pelayanan kesehatan dan sebagai sumber pendapatan terbesar di rumah sakit maka strategi pengembangan instalasi farmasi rumah sakit perlu dilakukan dalam menghadapi persaingan dengan rumah sakit lain (Siregar, 2003).

Tuntutan pasien dan masyarakat terhadap mutu pelayanan farmasi, menghasilkan pergeseran paradigma pelayanan dari paradigma lama (*drug oriented*) ke paradigma baru (*patient oriented*) dengan filosofit pelayanan kefarmasian, hal tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi farmasis untuk meningkatkan eksistensinya. Melihat kondisi tersebut, maka sudah saatnya bagi kalangan farmasis untuk melakukan re-evaluasi dan menentukan strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan pelayanan farmasi di IFRS.

Pertumbuhan dan perkembangan organisasi rumah sakit tergantung pada keadaan lingkungan organisasi tempat rumah sakit itu berada. Ini menunjukkan bahawa dibutuhkannya sistem manajemen rumah sakit dalam mempertimbangkan aspek strategis agar rumah sakit mampu beradaptasi dan mengendalikan faktor-faktor berpengaruh tersebut yang harus berubah, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Pertanyaan pentingnya adalah bagaimana para manajer, karyawan-karyawan rumah sakit ataupun pemilik rumah sakit dapat mengenali lingkungan dan perubahannya, melakukan analisis dan mengelola lingkungan tersebut, dan kemudian membuat dan menerapkan perencanaan strategis sebagai langkah terbaik agar organisasi rumah sakit dapat tumbuh dan berkembang (Trisnantoro, 2005).

Merumuskan sebuah strategi harus diawali dengan situasi. Pada proses analisis situasi ini, para manajer strategi diharuskan untuk menemukan kesesuaian strategis antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal, di samping itu juga perlu memperhatikan ancaman-ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal yang ada. Proses analisis *SWOT* (*strengths*,

*weaknesses, opportunities, dan threats*), yang semuanya masuk dalam lingkup organisasi (Hunger dan Wheelen, 1996).

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana posisi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar terhadap lingkungan internal dan eksternal dengan metode SWOT ?
2. Bagaimana strategi alternatif untuk pengembangan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar dengan metode SWOT?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui posisi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar, terhadap lingkungan internal dan eksternal dengan analisis SWOT.
2. Untuk mengidentifikasi strategi alternatif yang diterapkan untuk pengembangan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar dengan metode SWOT.

### **D. Keaslian Penelitian**

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah kondisi internal dan eksternal di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar.

Perbedaan lainnya terdapat pada data, jumlah sampling, waktu, tempat, serta kondisi yang berbeda dari penelitian terdahulu.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh :

1. Saputra (2011) tentang Strategi Pengembangan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Daerah Dr. Soebandi Jember dengan SWOT.
2. Hartono (2011) tentang Strategi Pengembangan Instalasi Farmasi Rumah sakit Tingkat IV Slamet Riyadi Surakarta dengan Metode SWOT.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit (RSU Sayang Rakyat Makassar)

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai bahan pemikiran dalam pengambilan keputusan penyusunan strategi pengembangan yang sebaiknya diterapkan di IFRSU sayang Rakyat Makassar berdasarkan analisis SWOT.

2. Bagi Instalasi Farmasi rumah sakit lain yang memiliki status, kondisi internal dan eksternal yang mirip dengan RSU Sayang Rakyat Makassar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan di instalasi farmasi rumah sakit tersebut.

3. Bagi peneliti sendiri

Sangat bermanfaat dalam penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dalam menerapkan ilmu tersebut dengan kenyataan yang ada dilapangan.

4. Bagi sejawat dan praktisi lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau sebagai pembandingan bagi penelitian yang sejenis.